

KELAS KLINIK BERBASIS *MULTIPLE INTELEGENCES* SEBAGAI SOLUSI PEMILIHAN JURUSAN KULIAH DAN KARIR

Oktaffi Arinna Manasikana¹, Andhika Mayasari², Ita Rahmania Kusumawati³,
M. Bambang Edi Siswanto⁴, Lina Arifah Fitriyah⁵,
Noer Af'idah⁶

^{1,5,6}Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, ²Prodi Teknik Industri, Fakultas
Teknik, ⁴Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, ³Pasca Sarjana Universitas Hasyim
Asy'ari Tebuireng

¹changemaker.salatiga@mail.com

²andhikamayasari@gmail.com

⁶noerafidah1985@gmail.com

Abstract: Class 12 is the decision to choose a major in a university that will support his career in the future. From the results of interviews with teachers of MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang, graduates in 2020 around 55% continue their studies to college and 45% go straight to work. 12th graders have difficulty choosing college majors and career places for those who work, partly because they do not know their talents and interests, especially developing these talents and interests. The service that is done to the 12th grade students of MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang is to create a clinical class in collaboration with the BK teacher. The clinical class went through several stages: (1) Conducting training and mentoring for students in finding talents and interests; (2) Conduct training and mentoring for students in finding appropriate multiple intelligences based on Multiple Intelligences; (3) Provide assistance to parents and students to determine college majors; (4) and direct the right career.

Keywords: clinical class, Multiple Intelligence, talents and interests

Abstrak: Kelas 12 adalah penentuan memilih jurusan di perguruan tinggi yang akan menunjang karirnya dimasa mendatang. Dari hasil wawancara dengan guru MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang lulusan tahun 2020 sekitar 55 % meneruskan kuliah ke perguruan tinggi dan 45 % langsung bekerja. Siswa kelas 12 kesulitan memilih jurusan kuliah dan tempat berkarir bagi yang bekerja, antara lain disebabkan karena mereka tidak mengetahui bakat dan minat yang dimiliki, terlebih mengembangkan bakat dan minat tersebut. Pengabdian yang dilakukan pada siswa kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang adalah membuat kelas klinik bekerjasama dengan guru BK. Kelas klinik tersebut melalui beberapa tahap: (1) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada siswa dalam menemukan bakat dan minat; (2) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada siswa dalam menemukan kecerdasan majemuk yang sesuai berdasarkan Multiple Intelegence; (3) Melakukan pendampingan pada orang tua dan siswa untuk menentukan jurusan kuliah; (4) dan mengarahkan karir yang tepat.

Kata kunci: kelas klinik, Multiple Intelegence, bakat dan minat

1. PENDAHULUAN

Memilih jurusan di perguruan tinggi menjadi sangat penting bagi siswa kelas 12 yang akan meneruskan kuliahnya ke universitas karena hal ini akan menunjang karirnya dimasa mendatang. Dan untuk siswa yang langsung memilih bekerja karena tidak melanjutkan pendidikannya ke universitas dengan berkarir pada profesi yang tepat untuk terus mengembangkan profesinya itu menjadi lebih potensial adalah hal yang luar biasa karena sebagian pekerja muda atau *freshgraduate* bekerja tanpa *skill* yang cukup. Berdasarkan penelitian Indonesia Career Center Network (ICCN) tahun 2017, diketahui sebanyak 87 % mahasiswa Indonesia mengakui bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya, kemudian 71,7 % pekerja memiliki profesi yang tidak sesuai dengan pendidikannya dan 50,55 % faktor eksternal calon mahasiswa dalam memilih jurusan kuliah adalah karena dorongan orang tua, ikut teman atau dianggap mudah mencari pekerjaan.

Menurut Yohana M, 2019 mahasiswa yang salah memilih jurusan kuliah akan berdampak pada ketidakmaksimalan dalam karir atau profesi yang akan digeluti. Sehingga tidak dapat berprestasi dan kemampuan maupun ketrampilan yang dimiliki tidak berkembang dengan baik. Dan sebaliknya apabila berkarir pada bidang yang sesuai bakat dan minat atau disukai pasti akan mencintai dan bahagia dalam menjalankan pekerjaannya ini berdampak bekerja lebih giat dan punya rasa tanggung jawab yang tinggi. Dalam memilih jurusan kuliah harus mempunyai dasar yang kuat bahwa jurusan yang di pilih adalah yang benar-benar sesuai dengan bakat dan minat serta sesuai dengan kecerdasan yang dipunya sehingga dapat menikmati kuliah dengan *relax* dan *enjoy*. Beban tugas seberat apapun yang diberikan dosen saat kuliah akan dianggap ringan seperti kesenangan atau hobi, karena Memilih jurusan di perguruan tinggi menjadi sangat penting bagi siswa kelas 12 yang akan meneruskan kuliahnya ke universitas karena hal ini akan menunjang karirnya dimasa mendatang. Dan untuk siswa yang langsung memilih bekerja karena tidak melanjutkan pendidikannya ke universitas dengan berkarir pada profesi yang tepat untuk terus mengembangkan profesinya itu menjadi lebih potensial adalah hal yang luar biasa karena sebagian pekerja muda atau *freshgraduate* bekerja tanpa *skill* yang cukup. Berikut gambaran sekolah dan kegiatan kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang.



Gambar 1.
Kondisi Sekolah MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang

Kondisi permasalahan siswa Kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang adalah berikut : siswa belum mengetahui bakat dan minat yang di punya dan dikembangkan, siswa belum mengetahui kecerdasan majemuk, siswa kebingungan memilih jurusan program studi untuk melanjutkan kuliah, siswa kesulitan mencari karir kerja yang sesuai bakat yang harus ditekuni. Solusi yang dirancang tim Dosen dan Mahasiswa untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan adalah dengan memberikan kelas klinik bekerjasama dengan guru BK sekolah dengan tahapan solusi : (1) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada siswa dalam menemukan bakat dan minat; (2) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada siswa dalam menemukan kecerdasan majemuk yang sesuai berdasarkan *Multiple Intelegence*; (3) Melakukan pendampingan pada orang tua dan siswa untuk menentukan jurusan kuliah yang sesuai berdasarkan bakat dan minat serta kecerdasan majemuk bagi yang ingin melanjutkan ke universitas; (4) Mengarahkan karir yang tepat sesuai minat dan bakat serta kecerdasan yang dimiliki.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut : (1) Menganalisis situasi mitra yaitu mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang. Jika permasalahan telah diketahui maka kegiatan selanjutnya adalah dengan merencanakan solusi yang terbaik untuk mitra dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. (2) Menyusun kelas klinik sebagai solusi masalah yang dihadapi mitra dengan menyusun desain kelas klinik yang akan dilaksanakan saat PKM berlangsung. Melakukan pendampingan pada orang tua dan siswa untuk menentukan jurusan kuliah yang sesuai berdasarkan bakat dan minat serta kecerdasan majemuk bagi yang ingin melanjutkan ke universitas dan mengarahkan karir yang tepat. (3) Memvalidasi dan menguji coba instrumen kelas klinik yang sudah dibuat. (4) Melaksanakan kelas klinik di MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang sesuai desain kelas. (5) Menghubungkan kesesuaian bakat dan minat, kecerdasan majemuk, jurusan kuliah dan karir yang tepat hasil dari kelas klinik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target pengabdian ini adalah siswa kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang bagi yang meneruskan ke universitas dapat memilih jurusan kuliah yang tepat dan bagi yang langsung bekerja akan berkarir yang tepat sesuai minat bakat dan kecerdasan majemuknya. Solusi yang akan kami berikan untuk PKM pada siswa kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang adalah membuat kelas klinik bekerjasama dengan guru BK. Kelas klinik tersebut dilakukan bertahap yaitu: (a) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada siswa dalam menemukan bakat dan minat; (b) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada siswa dalam menemukan kecerdasan majemuk yang sesuai berdasarkan *Multiple Intelligence*; (c) Melakukan pendampingan pada orang tua dan siswa untuk menentukan jurusan kuliah yang sesuai berdasarkan bakat dan minat serta kecerdasan majemuk bagi yang ingin melanjutkan ke universitas; (d) dan mengarahkan karir yang tepat. Target pengabdian ini adalah siswa kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang bagi yang meneruskan ke universitas dapat memilih jurusan kuliah yang tepat dan bagi yang langsung bekerja akan berkarir yang tepat sesuai minat bakat dan kecerdasan majemuknya.

Setiap bayi yang lahir di dunia mempunyai bakat dan minat serta kecerdasan dari Tuhan yang akan berkembang dengan baik optimal jika diketahui dan terus diasah dikembangkan. Gardner (Uno, 2009:11) menyatakan *Multiple Intelligence* bahwa kecerdasan seseorang adalah majemuk meliputi beberapa unsur. Salah satu kelebihan *Multiple Intelligence* adalah dapat mengembangkan kecerdasan dan dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa. Dan yang terpenting mengarahkan siswa untuk mengambil jurusan kuliah dan berkarir sesuai kecerdasan yang dimiliki. Berikut ciri bakat minat, karir jurusan kuliah yang sesuai dengan pendekatan *Multiple Intelegences*:

1. Kecerdasan Linguistik

Ciri-ciri: senang bermain dengan kata-kata, menikmati membaca, diskusi dan menulis, suka membumbui percakapan dengan hal-hal menarik yang baru saja ia baca atau dengar, suka mengerjakan teka-teki silang, bermain scrabble atau bermain puzzle. Dapat mengeja dengan sangat baik, senang bermain dengan kata-kata. Jika seseorang memiliki kecerdasan ini, maka pekerjaan yang cocok untuknya adalah pustakawan, editor, penerjemah, jurnalis, tenaga bantuan hukum, pengacara, sekretaris, guru bahasa, orator, pembawa acara di radio / TV, penyair, atau pengacara.

2. Kecerdasan Matematis atau Logika

Ciri-ciri: senang bekerja dengan angka dan dapat melakukan perhitungan mental (mencongak), senang menyiapkan jadwal perjalanan secara terperinci, senang dengan permainan, puzzle atau sesuatu yang membutuhkan kemampuan berpikir logis dan statistis seperti permainan catur, berpikir secara matematis dengan mengumpulkan bukti-bukti, membuat hipotesis, merumuskan dan membangun argumentasi kuat, tertarik dengan karir di bidang teknologi, mesin, teknik, akuntansi, dan hukum. Pekerjaan yang cocok jika memiliki kecerdasan ini adalah ilmuwan, akuntan, programmer, auditor, akuntan, ahli statistik, analis data, ahli ekonomi, teknisi, guru IPA/Fisika, dsb. Jurusan kuliah yang bias dipilih programmer, ekonomi, pendidikan, akuntansi, dan sains.

3. Kecerdasan Spasial

Ciri-ciri: menyukai seni, menikmati lukisan dan patung. Memiliki cita rasa yang baik akan warna, cenderung menyukai pencatatan secara visual dengan menggunakan kamera atau handycam. Senang

mencoret-coret, menggambar, melukis dan membuat patung. Senang belajar dengan grafik, peta, diagram, atau alat bantu visual lainnya. Menyukai poster, gambar, film dan presentasi visual lainnya. Belajar dengan mengamati, melihat, mengenali wajah, objek, bentuk, dan warna. Menggunakan bantuan gambar untuk membantu proses mengingat.

Pekerjaan yang cocok untuk tipe kecerdasan ini adalah arsitek, fotografer, desainer, insinyur, surveyor, perencana kota, seniman grafis, fotografer, guru kesenian, pilot, pematung, dsb. Jurusan kuliah yang bisa diambil adalah teknik, seni, penerbangan, advertising.

4. Kecerdasan Kinestetik

Ciri-cirinya: gemar berolahraga atau melakukan kegiatan fisik, cakap dalam melakukan sesuatu seorang diri, senang memikirkan persoalan sambil aktif dalam kegiatan fisik seperti berjalan atau lari, suka menyentuh, memegang atau bermain dengan apa yang sedang dipelajari. Suka belajar dengan terlibat secara langsung, ingatannya kuat terhadap apa yang dialami atau dilihat.

Pekerjaan yang cocok untuk orang tipe ini adalah ahli terapi fisik, ahli bedah, penari, aktor, model, ahli mekanik/montir, tukang bangunan, pengrajin, penjahit, penata tari, atlet, penjahit, dsb. Jurusan kuliah yang bisa diambil adalah terapis, seni, teknik, advertising.

5. Kecerdasan Musikal

Ciri-ciri: yaitu suka bersiul, mudah menghafal nada lagu yang baru didengar, menguasai salah satu alat musik tertentu, peka terhadap suara sumbang, gemar bekerja sambil bernyanyi, mengerti nuansa dan emosi yang terkandung dalam sebuah lagu, senang mengumpulkan lagu, baik CD, kaset, atau lirik lagu, mampu menciptakan komposisi musik, serta tertarik untuk terjun dan menekuni musik, baik sebagai penyanyi atau pemusik. Pekerjaan yang cocok untuk seorang yang mempunyai kecerdasan ini adalah penyanyi, pencipta lagu, DJ, musikus, pembuat instrumen, tukang stem piano, ahli terapi musik, insinyur studio musik, dirigen orkestra, guru musik, dsb. Jurusan kuliah yang bisa diambil adalah seni, pendidikan, advertising.

6. Kecerdasan Interpersonal

Ciri-cirinya: senang bekerja sama dengan orang lain dalam suatu kelompok atau komite, lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri. Pekerjaan yang cocok untuk orang tipe ini antara lain *networker*, negosiator, guru, administrator, manager, kepala sekolah, pekerja bagian personalia/humas, penengah, ahli sosiologi, ahli antropologi, ahli psikologi, *marketer*, direktur sosial, CEO, dsb. Jurusan kuliah yang bisa diambil adalah bahasa, psikologi, manajemen, pendidikan, ekonomi bisnis.

7. Kecerdasan Intrapersonal

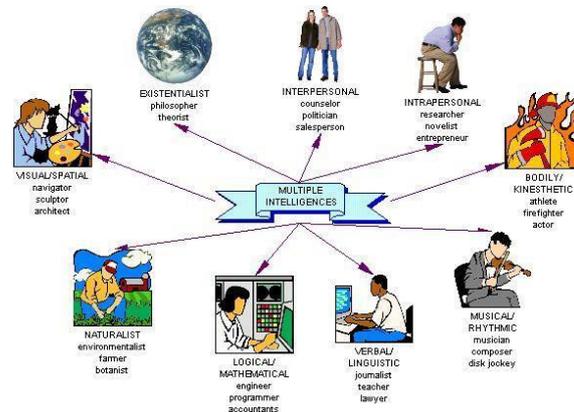
Ciri-cirinya: sering menyendiri untuk memikirkan dan memecahkan masalah itu sendiri, mempunyai hobi atau kesenangan yang bersifat pribadi yang tidak banyak dibagikan atau diungkapkan kepada orang lain, mengenal emosi diri sendiri dan orang lain, serta mampu menyalurkan pikiran dan perasaan, termotivasi dalam mengejar tujuan hidup, mampu bekerja mandiri, mengembangkan kemampuan belajar yang berkelanjutan dan mau meningkatkan diri, mengembangkan konsep diri dengan baik, tertarik sebagai konselor, pelatih, filsuf, psikolog atau di jalur spiritual. Pekerjaan yang cocok untuk orang dengan tipe ini yaitu rohaniawan/teolog, psikolog, ulama, ahli terapi, konselor, ahli teknologi, perencana program, pengusaha, dsb. Jurusan kuliah yang bisa diambil adalah agama, psikolog, manajemen, pendidikan.

8. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan. Orang yang memiliki kecerdasan ini mampu memahami dan menikmati alam dan menggunakannya secara produktif serta mengembangkan pengetahuannya mengenai alam.

Ciri-ciri: mencintai lingkungan, mampu mengenali sifat dan tingkah laku binatang, antusias akan lingkungan alam dan lingkungan manusia, mampu mengenali pola di antara spesies, senang berkarir di bidang biologi, ekologi, kimia, atau botani, senang memelihara tanaman/hewan, suka menggunakan teleskop, komputer, binocular, mikroskop untuk mempelajari suatu organisme, senang mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna, senang melakukan aktivitas *outdoor*, seperti: mendaki gunung, *scuba diving* (menyelam). Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh petani, nelayan, pendaki, pemburu, dokter hewan, ahli botani, ahli biologi, pendaki gunung, pengurus organisasi lingkungan hidup, kolektor fauna/flora, penjaga museum zoologi/botani dan kebun binatang, dsb. Jurusan kuliah yang bisa diambil adalah sains,

pendidikan, sejarah, pertanian. Berikut jenis pekerjaan sesuai kecerdasan dan bakat minat yang dimiliki dengan pendekatan *Multiple Intelligence*.



Gambar 2. Contoh Jenis Pekerjaan berdasarkan *Multiple Intelligences*

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan kelas klinik (2) Kegiatan penggalian bakat dan minat sesuai pendekatan Multiple Intelligences dan (3) Pemilihan karir dan jurusan kuliah yang sesuai diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa kelas 12 MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang dalam mengambil jurusan kuliah dan berkarir sesuai bakat dan minat serta kecerdasan yang dimiliki.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hamalik, Oemar., 2001. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA. Bandung : Penerbit Sinar baru Algesindo.
- [2] Adi W, Gunawan., 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : Penerbit Gramedia Utama.
- [3] Fabio F.d.M, Lucas M.F, Sara L.d.M, Marcia A.F. 2013. *Development of Learning Styles and Multiple Intelligences through Particle Swarm Optimization*. 2013 IEEE International Conference on Systems, Man, and Cybernetics.
- [4] Kurikulum., 2013. Bahan Uji Publik Kurikulum 2013.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [5] Deni, W., Sudana, O. & Sasmita, A., 2013. *Analysis and Implementation Fuzzy Multi-Attribute Decision Making SAW Method for Selection of High Achieving Students in Faculty Level*. *IJCSI International Journal of Computer Science Issues*, Vol. 10, Issue 1. 65-85. ISSN (Print): 1694-0784 | ISSN (Online): 1694-0814. www.IJCSI.org.
- [6] Ingot S.S., 2013. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemilihan Jurusan Siswa Dengan Menggunakan Metode *Weighted Product* (Studi Kasus: SMA Swasta HKBP Doloksangul) Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI) ISSN : 2339-210X. Volume : I, Nomor : 1, Oktober 2013.
- [7] Oktariani N.P., 2013. *Predicting Student Placement Class using Data Mining*. IEEE International Conference on Teaching, Assessment and Learning for Engineering (TALE). 26-29 August 2013, Bali Dynasty Resort, Kuta, Indonesia